

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi para pengguna *smartphone*, dakwah bisa menjadi asupan kita sehari-hari karena perkembangan teknologi di zaman sekarang memudahkan masyarakat dalam hal apapun, entah itu mendapatkan sebuah informasi, memudahkan kita dalam urusan ekonomi, juga dapat menonton siraman rohani kapanpun dan dimanapun kita berada. Teknologi itu bisa kita sebut dengan internet.

Perkembangan teknologi dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyebarkan berbagai informasi, termasuk penyebaran dakwah Islam. Seorang muslim tidak akan mengetahui ajaran-ajaran agama tanpa adanya aktivitas berdakwah karena dakwah menjadi kunci utama dalam tersebarnya ajaran agama Islam. Bagi masyarakat Indonesia, dakwah adalah istilah keagamaan yang fenomenal dan sepertinya tidak lagi menjadi sesuatu yang familiar untuk kita dengar.

Sederhananya, definisi dakwah dapat kita jumpai dalam bentuk-bentuk aktivitas seperti, pengajian, tabligh akbar, ceramah, bahkan diskusi-diskusi kecil dalam ruang lingkup membina pemahaman yang mendalam seputar ajaran agama Islam. Tujuan berdakwah adalah untuk menyeru manusia agar mengamalkan perbuatan kebaikan, mengikuti aturan agama, dan menjauhi segala bentuk kemaksiatan supaya mereka mendapatkan keselamatan di dunia maupun di akhirat.

Menurut Toha Yahya Omar, definisi dakwah merupakan seruan kepada masyarakat melalui penyampaian yang bijak menuju

jalan yang benar selaras dengan apa yang diperintahkan oleh Allah didalam Al quran dan hadist demi kemudahan dan keselamatan mereka di dunia maupun di akhirat.¹ Sedangkan menurut Ahmad Ghaisway, dakwah adalah ilmu yang dapat memberikan segala macam ikhtiar yang merujuk kepada usaha menanamkan pemahaman Islam kepada seluruh umat manusia termasuk akhlak, syariat dan akidah. Dalam pengertian diatas, bisa di simpulkan bahwa dakwah adalah kegiatan yang mempengaruhi manusia yang dilaksanakan secara terorganisir baik secara individu atau secara berjamaah menuju jalan Allah SWT.

Dalam menyampaikan pesan pesan dakwah ada beberapa cara yang harus kita ketahui. Sebagai contoh dakwah yang dilakukan pada zaman Rasulullah salah satunya, yaitu melalui media tulisan. Dakwah menggunakan media tulisan ini bukanlah cara yang baru dalam tradisi dakwah Islam, karena metode ini sudah ada sejak zaman Rasulullah. Rasulullah SAW pertama kali memperkenalkan metode dakwah melalui tulisan yang ditujukan kepada para pemimpin non muslim saat itu. Salah satu sarana dakwahnya adalah dengan menggunakan media surat kepada raja-raja yang disampaikan oleh para utusannya.²

Selain itu sebagai contoh metode penyampaian dakwah di Indonesia pada zaman dahulu yang dilakukan oleh salah satu dari wali songo. Yang dimaksud dari salah satu wali songo tersebut adalah Sunan kali jaga. Salah satu dakwah yang digunakan oleh Sunan Kali Jaga adalah menggunakan media seni dalam menyebarluaskan ajaran

¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Rhosadakarya, 2013), h. 17.

² Dailanur, M. Nur, *Metode Dakwah Rasulullah SAW kepada Golongan Non Muslim di Madinah*, (Jurnal wardah, vol. 28, No.1) 2017, Hal. 88.

agama Islam di Jawa yaitu seni wayang.³ Melihat kondisi masyarakat kala itu yang masih lekat dengan ajaran agama buda, hindu dan kepercayaan animisme lainnya. Maka, Sunan Kali Jaga mempunyai inisiatif dalam menyebarkan agama Islam dengan memperpadukan antara seni dan budaya yaitu pertunjukan wayang.

Dari metode dakwah yang disampaikan oleh Raasulullah SAW dan juga Sunan Kali Jaga, yang dilakukan keduanya tidak jauh dengan memanfaatkan sebuah media. Maka, media sangatlah penting karena sudah menjadi salah satu komponen yang membantu jalannya aktivitas berdakwah.

Pada zaman sekarang ini, internet menjadi media yang tidak hanya memudahkan penggunaannya untuk mengakses berbagai variasi informasi, tetapi juga dapat dilihat sebagai sebuah prasarana yang bersifat desentralisasi, dimana semua orang di asumsikan mampu melakukan peranan aktif dalam penyebaran pesan-pesan dan informasi.

Dalam hal ini, internet bisa menjadi media atau tempat berekspresi bagi semua orang untuk terlibat dalam aktivitas apapun termasuk aktivitas berdakwah, sebagai pendakwah (da'i) maupun sebagai khalayak (mad'u). Dengan menggunakan media di internet, semua orang dapat menerima berbagai pesan keagamaan sekaligus mengolah informasi-informasi yang lain.

Hadirnya aplikasi *social media* seperti, whatsapp, instagram, yang sekarang ini sudah banyak dimanfaatkan oleh kebanyakan masyarakat Indonesia bukan sekedar digunakan untuk mengolah

³ Purwadi, *Dakwah Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) h. 122.

informasi saja melainkan sebagai media untuk berdakwah dan menerima berbagai pesan dakwah, termasuk di media sosial Instagram.

Dilansir dari DataIndonesia.id menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah pengguna media sosial instagram saat ini mencapai 99,9 juta pengguna aktif bulanan pada April 2022. Jumlah itu merupakan jumlah yang terbesar dari keempat negara di dunia, di bawah India, Amerika Serikat, dan Brazil.⁴

Dari jumlah pengguna tersebut membuktikan bahwa *social media* Instagram adalah media yang banyak digunakan untuk keperluan masyarakat selain dapat mengakses informasi media instagram juga memberikan keluasaan bagi para penggunanya untuk berekspresi dalam bermedia sosial salah satunya berdakwah. Sebagai contoh para da'i yang memiliki akun Instagram dan mempunyai beribu-ribu follower, seperti Ustadz Abdul Somad, Babeh Haikal, Felix siauw, Hanan Attaki dan lain sebagainya. Terobosan dalam melaksanakan kegiatan berdakwah di *social media* merupakan hal yang sangat penting dalam mengimbangi perubahan zaman.

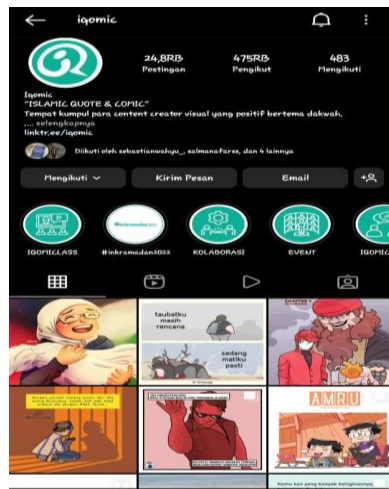
Dari sekian banyak terobosan penyampaian dakwah yang dilakukan oleh para pendakwah mulai dari bertatap muka ataupun hanya mendengarkan kajian-kajian melalui *smarthpone* saja muncullah salah satu terobosan yang menurut peneliti mempunyai peluang yang cukup efektif dalam mengutarakan pesan-pesan dakwah kepada khalayak yaitu melalui perpaduan tulisan dan gambar atau yang bisa kita sebut dengan komik.

⁴ Monivia Ayu Rizaty, 3 Agustus 2022 pukul 10:13 AM, *Pengguna Instagram Indonesia Terbesar Keempat di Dunia*, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-indonesia-terbesar-keempat-di-dunia>) diakses pada tanggal 24 Agustus, pukul 16:31 WIB.

Di era digital sekarang ini, komik sebagai media dakwah kini bukanlah menjadi salah satu metode dakwah yang baru, banyak dari anak-anak muda yang menggunakan komik sebagai media berdakwah. Menggunakan komik dengan memanfaatkan media sosial sebagai wadah penyampaian pesan dakwah sudah banyak dilakukan oleh para komikus. Akan tetapi, walaupun bukan suatu hal yang baru jumlah *mad'u* atau *views* pada komik tidak kalah dari metode berdakwah yang lain.

Gambar 1.1

Sumber : Akun Instagram @Iqomic.



Salah satu contoh akun yang berdakwah menggunakan komik melalui media sosial adalah Iqomic. Iqomic adalah salah satu akun Instagram yang cukup banyak memiliki pengikut atau followers dan postingan yang dipublish lebih dari 475 ribu akun yang mengikutinya juga 248 ribu postingan yang diunggahnya.⁵

⁵ Data di ambil dari sumber Instagram @iqomic oleh penulis. 22 Agustus 2022.
14.48

Terus terang hal ini menunjukkan bahwa Iqomic sudah cukup menarik banyak pengguna Instagram dibandingkan dengan akun Instagram yang lain yang memiliki followers dibawah akun instagram Iqomic. Karena memang media komik adalah media yang berbeda dengan media yang lain dengan daya tarik tersendiri membuat sebuah cerita tulisan bergambar yang akhirnya menjadikan komik gemar disukai, mudah untuk dipahami, unik dan mudah untuk di akses.

Iqomic dibuat menjadi sebuah wadah berkumpul para komikus untuk berbagi pesan positif bertema dakwah Islam. Setiap harinya Iqomic bisa mengunggah komik sebanyak 5 sampai 10 gambar, dengan jumlah like postingan yang cukup banyak. Komik yang dalam akun Iqomic sendiri terdiri atas berbagai macam topik mulai dari ibadah sampai isu-isu populer yang kemudian dikaitkan dengan nilai keislaman.

Maka, dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti sangat tertarik untuk menepatkan iqomic sebagai objek penelitian yang tidak kalah penyampain pesannya dengan penyampaian pesan dakwah yang lain tentang kandungan isi pesan dakwah yang terdapat dalam postingan instagram iqomic dengan judul **Komik Sebagai Media Dakwah Milenial** (Analisis Isi pesan dakwah pada komik di Instagram @Iqomic Founder Sandy Priya Utomo).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kategorisasi pesan dakwah yang terkandung dalam komik di Instagram @Iqomic?

2. Apa isi pesan dakwah yang terkandung dalam komik di Instagram @Iqomic?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah yang terkandung dalam komik di Instagram @iqomic.
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam komik di instagram @iqomic.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi sarjana S1 di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga dapat menjadi kajian yang menarik untuk menempatkan komik sebagai salah satu media dakwah masa kini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kebaikan dalam ilmu dakwah khususnya mengetahui pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi penyiaran Islam.

2. Secara Praktisi

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan dan menambah informasi bagi para ahli teori, praktisi dan pemikir dakwah agar kelak dapat lebih kreatif menulis komik untuk menyempurnakan

pesan yang disampaikan sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk membaca.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam hal ini, penulis sebetulnya memulai penelitian dengan mencari beberapa catatan yang membahas persoalan yang hampir serupa seperti, skripsi, jurnal, buku dan e-book. Adapun materi terdahulu yang mendekati materi yang sedang diteliti oleh penulis yaitu:

Pertama, Skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Karya Desti Nurhayati, NIM: 1541010091.⁶ Dalam penelitian ini, menganalisis beberapa pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam novel yang diteliti.

Perbedaan antara penulis dan pada skripsi di atas adalah terletak pada objek penelitiannya dan analisis teori yang dipakai. Penulis menggunakan komik sebagai objek penelitiannya sedangkan Desti Nurhayati menggunakan novel sebagai objek penelitiannya. Teknik analisis yang digunakan penulis adalah analisis isi kuantitatif rumus Holsti sedangkan penelitian Desti Nurhayati menggunakan analisis semiotik Klaus Kliper. Adapun persamaan antara penulis dan penelitian Desti Nurhayati adalah sama-sama meneliti isi pesan dakwah.

Kedua, skripsi yang berjudul “Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon “Sarimin”

⁶ Desti Nurhayati, NPM: 1541010091, *Pesan Dakwah dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*, UIN Raden Intan, Lampung, 2019.

Episode 1-26 Karya Nagaterbang”, dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, karya Rully Shoumi Marfu’ah, NIM: 211015034.⁷

Dalam penelitian ini, membahas pesan-pesan moral pada komik online yang ditelitinya. Perbedaan penulis dengan penelitian Rully Shoumi Marfu’ah adalah topik yang diteliti dan model analisisnya. Penulis meneliti isi pesan dakwah sedangkan penelitian Rully Shoumi Marfu’ah meneliti isi pesan moral, Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif sedangkan penelitian Rully Shoumi Marfu’ah menggunakan model analisis semiotika Charles Sander Peirce. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Rully Shoumi Marfu’ah adalah study kasus berupa komik di media online, penelitian penulis mengambil study kasus berupa komik di instagram akun Iqomic sedangkan penelitian Rully Shoumi Marfu’ah di webtoon.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Analisi Isi Pesan Pada Spanduk Tertib Lalu Lintas Satlantas olres Aceh Besar”, dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, karya Putri Vonna, NIM: 140401001.⁸

⁷ Rully Shoumi Marfu’ah, NIM: 211015034, *Pesan Moral dalam Komik Online (Analisis Semiotika Terhadap Line Webtoon “Sarimin” Episode 1-26 Karya Nagaterbang*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ushuluddin Adab dan Dakwah, Komunikasi Penyiaran Islam, 2019.

⁸ Putri Vonna, NIM: 140401001, *Analisi Isi Pesan Pada Spanduk Tertib Lalu Lintas Satlantas olres Aceh Besar*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Dakwah dan Komunikasi, Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2018.

Dalam penelitian ini, membahas isi pesan yang terkandung dalam spanduk tertib lalu lintas satlantas polres Aceh Besar. Perbedaan penulis dengan penelitian Putri Vonna adalah media yang diteliti. Penulis meneliti isi pesan dakwah pada komik di instagram iqomic dalam bentuk media online sedangkan penelitian Putri Vonna meneliti isi pesan pada spanduk tertib lalu lintas satlantas polres Aceh dalam bentuk media cetak. Pada dasarnya penelitian Putri Vonna dan penelitian ini menggunakan objek media yang sama yaitu media bergambar akan tetapi bentuk medianya saja yang berbeda.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian Putri Vonna adalah analisis isi kualitatif sedangkan teknik analisis yang di pakai dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif. Tujuan penelitian Putri Vonna ini adalah makna pesan yang disampaikan dalam spanduk haruslah efektif karena spanduk yang digunakan berbahasa informal artinya fokus peneleitiannya berupa bahasa dan pesan makna yang terkandung didalamnya. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah menemukan makna atau pesan dakwah yang terkandung didalam gambar atau komik dengan mengkategorisasikan pesan tersebut kedalam beberapa klasifikasi pesan dakwah yaitu, pesan akidah, akhlak, syari'ah, dan mu'amalah.

Keempat, skripsi yang berjudul "Analisi Pesan Akhlak Dalam Komik Pngen Jadi Baik 1 Karya SQU", Karya Sovie Safitri S NIM: 1111051000030. dari hasil telaah yang dilakukan oleh peneliti yang membedakan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Sovie Savitri adalah keseluruhan pesan dakwah. Dalam penelitian sebelumnya mencakup pesan akhlaknya saja, sedangkan penelitian ini fokus kepada pesan dakwah secara menyeluruh. Adapun persamaan

dalam melakukan pendekatan penelitian adalah sama-sama menggunakan teknik analisis isi kuantitatif dengan menggunakan pendekatan rumus Holsti antar coder dengan jumlah 3 orang koder.

Hasil yang didapat dalam penelitian Sovie Savitri S adalah Akhlak terhadap Allah mendapat hasil 26.3% lalu akhlak terhadap sesama 52.6% dan terakhir akhlak terhadap lingkungan 21.1% dengan pesan akhlak yang paling dominan dalam komik tersebut sebesar 52.6%.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini, disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Didalam bab ini, diawali dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori dan Landasan Teori

Pada bab ini berisi penjelasan tentang seputar kajian tentang dakwah, kajian tentang media sosial, instagram, kajian tentang komik, kajian tentang generasi milenial, dan pesan dakwah sebagai landasan teori.

⁹ Sovie Safitri S, NIM: 1111051000030, "Analisis Isi Pesan Akhlak dalam Komik Pengan Jadi Baik 1 Karya SQU", Universitas Islam Negeri Sayrif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Komunikasi Penyiaran Islam, 2018.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian deskriptif kuantitatif, obyek penelitian, subyek penelitian, sumber data, sampel dan populasi, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, definisi oprasional dan analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum Iqomic dan analisis data pada komik lalu mengkategorisasikan pesan dakwah pada postingan akun Iqomic, juga menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam postingan di Iqomic.

BAB V : Kesimpulan dan Penutup

Pada bab ini, penulis menyimpulkan apa yang telah diteliti dan memberikan saran serta melampirkan dokumentasi yang ditemukan oleh penulis.